Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska

PENGARUH SELF DETERMINATION (DETERMINASI DIRI) TERHADAP KEMATANGAN KARIR PEGAWAI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASAMAN, PROVINSI SUMATERA BARAT





SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MARDHATILLAH NIM. 11840220640

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM **RIAU** 2022

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Dilarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE brantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama

: Mardhatillah

Nim

: 11840220640

Judul

: Pengaruh Self Determination (determinasi diri) Terhadap Kematangan

Karir Pada Pegawai di Kantor Kementerian Agama, Kabupaten

Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada:

Hari

: Selasa

Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

> Juni 2022 ekanbaru, Pakolas Dakwah Dan Komunikasi Imena Asidi, S.Pd.,M.A NIP 198 1 18 200901 1 006 MANSYARIF Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. M. Subaimi, M.Ag DVB 19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, M.A. NIK. 130 412 057

Penguji III

Dra. Sifawati, M.Pd

NIP. 196909021 99503 2 001

Penguji PV

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag NIP. 19750511 200312 1 003

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Mardhatillah

11840220640

Judul Skripsi Pengaruh Self Determination (Determinasi Diri) Terhadap Kematangan

Karir Pada pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman

Sumatera Barat.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima

Bimbingam Konseling Islam

S.Ag., M.A.

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Nota Dinas Nomor

4 (eksemplar) Lampiran

Pengajuan Ujian Skripsi an. Mardhatillah

21 Inli 2022

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari (Mardhatillah) NIM. (11840220640) dengan judul "Pengaruh Self Determination (Determinasi Diri) Terhadap Kematangan Karir Pada Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalammu'alaikum Warahhmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Zulamri, S.Ag., M.A)

NIP. 197407022008011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA TAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI كلية الدعوة FACULTY OF DAKWAH

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Mardhatillah 11840220640

PENGARUH SELF DETERMINATION (DETERMINASI DIRI) TERHADAP KEMATANGAN KARIR PEGAWAI DI

KABUPATEN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN PASAMAN SUMATERA BARAT

Telah Diseminarkan Pada

: Kamis

Tanggal 23 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingkan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Rahmad, S.Pd., M.Pd NIP. 19781212 201101 1 006

Dr. Yasril Yazid NIP. 19720429 200501 1 004

Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Mardhatillah NIM : 11840220640

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (Pengaruh Self Determination (Determinasi Diri) Terhadap Kematangan Karir Pada Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut

> Pekanbaru, 11 Juni 2022 Yang Membuat Pernyataan,

Mardhatillah 11840220640

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Mardhatillah: Self Determination terhadap Kematangan Karir pada Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, **Sumatera Barat**

Penelitian ini terinspirasi dari pengalaman pribadi peneliti saat melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman. Selama PKL disana peneliti banyak melihat ketidak mampuan pegawai di sana yang bekerja tidak pada bidangnya, pegawai kesulitan dalam menentukan karir yang sesuai dengan keahlian dan keinginannya. Hal tersebut dikarenakan para pegawai memilih pekerjaan berdasarkan peluang, bukan karna keahlian. Hal ini berhubungan dengan self determination yang dimiliki oleh pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah self determination memiliki pengaruh terhadap kematangan karir pada pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuesioner yang disebar kepada 52 orang sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang diberikan oleh Self determination terhadap kematangan karir pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat dengan nilai signifikan 0,00 yang mana 0,00 < 0,05. Dalam Analisis Regresi Sederhana tersebut didapatkan nilai Variabel X sebesar 1,131 yang menyatakan bahwa setiap tenambahan 1% nilai variabel X, maka nilai variabel Y bertambah 1,131. Koefisien regregi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y bernilai positif. Korelasi antara variabel Sef determination dan kematangan karir tergolong tinggi, yaitu dengan nilai R 0,860. Dengan besar pengaruh sebesar 0.714 atau 7,14%.

Kata kunci: Kematangan Karir, Self Determination dan Pegawai

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tak

milik

ABSTRACT

Mardhatillah: The Effect of Self Determination on Career Maturity in Employees at the Ministry of Religion, Pasaman Regency, West Sumatra

This research was inspired by the researcher's personal experience when doing field work (PKL) at the Ministry of Religion, Pasaman Regency. During the street vendors there, researchers saw a lot of incompetence of employees there who worked not in their fields, employees had difficulty in determining careers that matched their skills and desires. This is because employees choose jobs based on opportunities, not because of expertise. This is related to self-determination owned by employees. This study aims to determine whether self-determination has an influence on career maturity of employees at the Ministry of Religion, Pasaman Regency, West Sumatra. Researchers used quantitative research methods in which data were collected using documentation and questionnaires/ questionnaires which were distributed to 52 samples. The analysis technique used is a simple regression technique. The results obtained from this study are that there is an influence given by self-determination on the career maturity of employees at the Ministry of Religion, Pasaman Regency, West Sumatra with a significant value of 0.00, which is 0.00 < 0.05. In the Simple Regression Analysis, the variable X value is 1.131 which states that for every 1% addition to the value of the X variable, the value of the Y variable increases by 1.131. The regression coefficient is positive, so it can be stated that the direction of the influence of the X variable on the Y variable is positive. The correlation between the selfdetermination variables and career maturity is high, with an R value of 0.860. With a large influence of 0.714 or 7.14%.

Keywords: Career Maturity, Self Determination and Employees

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

m I I K

UIN Suska

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan dari hati yang paling dalam kepada kehadirat Allah SWT. yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dan kekuatan untuk terus semangat hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak bosannya peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam kejahiliahan (kebodohan) ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sudah dirasakan pada saat ini.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT dan restu kedua orang tau peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :"Pengaruh Self Determination terhadap Kematangan Karir pada Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat". Skripsi ini merupakan tugas akhir dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Dengan selesainya skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada ayah tercinta (Benni Hardimon) dan ibu tercinta (Yulia Netti) yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk saya (peneliti) yang selalu berusaha untuk menjadi ayah dan ibu yang terbaik, karena berkat mereka berdualah saya (peneliti) bisa menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1). Dan tidak lupa saya (peneliti) juga mengucapkan terimakasih kepada ke dua (2) saudaraku "Radhiatul Hasanah dan Ikhwatul hasanah" serta abang iparku "Muhammad Raif", ponakan ku tersayang "Raniya Humaira Zikra", dan terisitimewa untuk nenekku yang selalu menjadi support system dalam segala hal "Nur syam" yang selalu mendoakan dan mendukung baik itu secara materil dan nonmateril. Pada akhirnya hanya ribuan terimakasih yang bisa saya (peneliti) ucapkan kepada kelurga besar yang selalu ada mendoakan dan mendukung apapun yang terjadi dalam hidup saya (peneliti).

Selama pengerjaan skripsi ini peneliti tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih tiada henti penulis ucapkan kepada:



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

milik UIN

Suska

- 1. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 2. Ibu Dr.Hj.Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau
- 3. Bapak Dr.H.Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 4. Bapak Edi Ridwan, S.Pd,M.Se selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Imron Rosidi, S.Pd., M.A Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau
- 6. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil dekan II, dan Dr. Arwan, M. Ag selaku Wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.
- 7. Bapak Dr.Toni Hartono M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 8. Bapak Dr. H.Arwan. M.Ag selaku Wakil Dekan III Faultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 9. Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA)
- 10. Zulamri, S. Ag., MA selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang dari awal penulisan skripsi hingga akhir selalu memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi. Dan Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
- 11. Seluruh Dosen pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi dan kehidupan penulis.
- 12. Bapak Hasyyunil S.Ag selaku epala seksi Bimbingan masyaraat islam, serta staff dan Seluruh jajaran Pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama melaksanakan PKL (Praktek

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Kerja Lapangan) dalam waktu 2 bulan yang sudah memberikan ilmu tentang dunia birokrasi dan juga pengalaman kerja.

- 13. Fajar Syahputra my best partnert, best friend, brother, and everything yang selalu memotivasi dan menyemangati saya untuk selalu maju sekalipun ketika saya jatuh. Terima kasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik. Don't forget dear success is not only for me but success is for us, cepat menyusul untuk gelar SH nya.
- 14. Sahabat-sahabat saya Desi desnita, Musdalifah, Tuti purnama sari, Riri cita sari, Resvi elvina, Zahra Paradhisi Terima kasih sudah menjadi temaan terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan jadi momen yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Dan sukses untuk kita semua.
- 15. Terimakasih untuk seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satupersatu yang telah membantu jalannya penelitian, memberi bantuan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan dibalas oleh Allah, Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi peneliti sendiri.

> Pekanbaru, 01 Juni 2022 Salam Hormat,

Mardhatillah NIM. 11840220640



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR ISI

(O)	ABSTRAK			
20	KATAPENGANTAR			
cip	DAFTAR ISI			
ta m	DAFTAR TABEL		viii	
milik	BAB I	PENDAHULUAN		
		A. Latar belakang	1	
S		B. Penegasan istilah	5	
S		C. Alasan memilih judul	6	
a R		D. Permasalahan	6	
19 1-		E. Kegunaan penelitian	7	
		F. Sistematika penulisan	8	
	BAB II	TINJAUAN PUSTAKA		
		A. Kajian terdahulu	10	
		B. Landasan teori	12	
		C. Konsep operasional	21	
		D. Hipotesis	23	
15	BAB III	METODOLOGI PENELITIAN		
ite I		A. Desain penelitian	25	
slan		B. Lokasi dan waktu penelitian	25	
nic l		C. Populasi dan sampel.	26	
Uni		D. Variabel Penelitian	27	
ers		E. Teknik pengumpulan data	28	
ity o		F. Uji validitas dan Reliabilitas	32	
of Su		G. Teknik analisis data	34	
Iltai	BAB IV	GAMBARAN UMUM		
1 Sy		A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman	36	
arif		B. Visi dan Misi	38	
ersity of Sultan Syarif Kasim		C. Struktur Organisasi	38	
im		D. Fungsi dan Tujuan	39	



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	B. Pembahasan
BAB VI	PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran
DAFTAI	R PUSTAKA
LAMPIF	RAN

41

67

71

71



DAFTAR TABEL

	_	-
		d
		7
J	Dilarang r	Cibra Dill
	-	Illinningi c
	nengutip sebagian atau seluruh l	in-filleniir
	atau sel	Bilbh
	uruh	
1.1	karya	

Tak

m I I K

Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penguttpan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel 2.1 Operasional Variabel 22 Waktu Penelitian 26 Tabel 3.1. Blue print skala self determination Tabel 3.2. 29 29 Tabel 3.3. Kategori nilai Self determination..... Blue print skala kematangan karir Tabel 3.4. 30 Tabel 3.5. Kategori penilaian skala kematangan karir..... 32 Tabel 4.1. Daftar kepala kantor kemenag 37 Tabel 5.1. Distribusi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin... 41 Tabel 5.2. Distribusi responden penelitian berdasarkan usia saat ini 42 Tabel 5.3. Berdasarkan pendidikan terakhir 42 Tabel 5.4. Berdasarkan lama bekerja.... 43 Tabel 5.5. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 1 43 Tabel 5.6. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 2 44 Tabel 5.7. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 3 44 Tabel 5.8. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 4 44 Tabel 5.9. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 5 45 Tabel 5.10. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 6 45 Tabel 5.11. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 7 45 Tabel 5.12. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 8 46 Tabel 5.13. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 9 46 Tabel 5.14. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 10 47 Tabel 5.15. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 11 47 Tabel 5.16. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 12 47 Tabel 5.17. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 13 48 Tabel 5.18. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 14 48 Tabel 5.19. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 15 49 Tabel 5.20. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 16 49 Tabel 5.21. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 17 49 Tabel 5.22. Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 18 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.23.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 19	50
Tabel 5.24.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 20	51
Tabel 5.25.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 1	51
Tabel 5.26.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 2	52
Tabel 5.27.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 3	52
Tabel 5.28.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 4	52
Tabel 5.29.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 5	53
Tabel 5.30.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 6	53
Tabel 5.31.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 7	54
Tabel 5.32.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 8	54
Tabel 5.33.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 9	55
Tabel 5.34.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 10	55
Tabel 5.35.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 11	55
Tabel 5.36.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 12	56
Tabel 5.37.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 13	56
Tabel 5.38.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 14	57
Tabel 5.39.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 15	57
Tabel 5.40.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 16	57
Tabel 5.41.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 17	58
Tabel 5.42.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 18	58
Tabel 5.43.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 19	59
Tabel 5.44.	Distribusi frekuensi jawaban responden dalam aitem 20	59
Tabel 5.45.	Uji Validitas Variabel X (self determination(determinasi	
	diri))	60
Tabel 5.46.	Uji Validitas Variabel Y (Kematangan Karir)	62
Tabel 5.47.	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 5.48.	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 5.49.	Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 5.50.	Hasil Analisis Regresi Sederhana	66
Tabel 5.51.	Model Summary	66
Tabel 5.52	Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beragamnya agama yang ada di Indonesia, perlu adanya suatu lembaga resmi pemerintah yang mampu mengatur ke-enam agama yang ada di Indonesia agar tercipta kedamaian dan kerukunan antar umat beragama. Selain itu, lembaga resmi tersebut harus mampu memberikan pelayanan bagi masingmasing agama. Oleh karena itu, Pada tanggal 3 Januari 1946 terbentuklah Kementerian Agama Republik Indonesia dengan Menteri Agama yang pertama yaitu H. Rasjidi BA. Kementerian Agama RI.

Indonesia terdiri dari 34 Provinsi yang yang tersebar merata dari Sabang sampai Marauke. Kementerian Agama RI tidak mungkin turun langsung mengurusi ke-34 Provinsi tersebut, diperlukan Kementerian Agama Provinsi atau yang sering disebut Kantor Kementerian Agama untuk menjadi panjang tangan dari Kementerian Agama RI. Oleh karena itu, terbentuklah Kantor Kementerian Agama wilayah provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat juga terdiri dari 19 kabupaten/kota yang terdiri dari 12 kabuaten dan 7 kota, dengan luas wilayah sebesar 42.012,89 km2, maka dari itu terbentuklah 19 kementerian agama di setiap kabupaten sebagai wadah untuk masyarakat dalam kabupaten/kota tersebut. Untuk itu terbentuklah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, sumatera Barat.

Kementerian Agama menjadi sub sistem pemerintahan republik indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang agama. Dalam melaksanakan tugas tersebut, kementerian agama kabupaten pasaman lebih memberi fokus pada masyarakat dibidang agama. Sehingga seiring dengan perkembangan tuntunan pelayanan paada masyarakat yang semakin komplek maka sangat perlu untuk meningkatkan kualitas kerja terhadap pelayanan masyarakat. Baik atau buruk pelayanan yang diberikan oleh Kementerian Agama kabupaten Pasaman akan bertolak ukur kepada masyarakatnya karena dengan semakin baiknya pelayanan yang diberikan, maka kepuasan dan kepercayaan akan dapat terwujud.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber © Hak cipta milik UIN Suska

Dewasa ini disadari betapa pentingnya peran manusia berkualitas dalam dunia karir dan organisasi. Dalam memasuki masa era globalisasi, harus selalu melakukan peningkatan di dalam segala sisi, baik itu pembangunan material maupun spiritual termasuk didalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang mendukung pembangunan atau peningkatan SDM adalah melalui pemilihan karir yang sesuai oleh seseorang yang akan memasuki dunia karir yang akan bertolak ukur pada kamatangan karir dimasa akan datang.

Pegawai adalah orang yang secara sah bekerja pada suatu organisasi tertentu (perusahaan atau pemerintah). Dalam Undang-undang RI No. 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974, pasal 1 tentang pokok-pokok Kepegawaian disebutkan bahwa pegawai negeri adalah setiap warga negara Republik indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau serahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹

Pegawai berada pada tahapan pembentukan dalam perkembangan karir. Tahapan pembentukan (*Estabilishment*): 25-44 tahun adalah tahapan dimana seorang individu mencoba membuktikan apakah pilihan dan keputusan yang dibuat pada masa eksplorasi sudah benar. Apabila mendapat pengalaman positif atau keuntungan dari suatu pekerjaan, pilihannya tersebut dapat dikatakan berhasil, dan memasukkan pilihan pekerjaan sebagai konsep dirinya serta kesemptana terbaik untuk mendapatkan kepuasan.²

Pegawai merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh sebuah instansi, jika pegawai yang merupakan sumber daya manusia dapat bekerja secara baik, maka akan dapat menjadikan instansi atau dunia birokrasi itu dinilai baik. Untuk itu pegawai harus dipekerjakan secara efektif, efisien, dan manusiawi.

¹ Undang-undang Republik Indonesia, No.8 tentang Pokok-pokok kepegawaian, No 55. TLN. 3041, LL SETKAB:52 HLM.

 $^{^2}$ Dr. Amir Hamzah, MA, Kematangan Karir teori dan pengukurannya, cv.literasi nusantara abadi, (Malang, 2018),hlm. 30 $\,$



Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dalam setiap perkembangannya, sebuah instansi akan menghadapi permasalahan-permasalahan tenaga kerja yang semakin kompleks. Terutama permasalahan pada sumber daya manusia yang tidak memiliki ketepatan dalam kedudukan yang ia pegang selama bertahun-tahun, bahkan sampai ia mengakhiri masa ia bekerja.

Usaha-usaha yang dilakukan pegawai dipengaruhi oleh keyakinannya mengenai hasil akhir yang akan dicapai. Setiap Aparatur sipil negara (ASN) tentu memiliki keyakinan yang berbeda-beda mengenai masa depan penentuan karirnya. Tingkat keyakinan individu mengenai penentuan keberhasilan ini berkaitan dengan Self Determination atau determinasi diri. Self Determination merupakan cara seseorang individu dalam penguasaan diri atau kontrol diri, berpartisipasi aktif dalam mengambil keputusan dalam penentuan nasib dirinya dalam mencapai karir dan mencapai tujuan tertentu.

Pegawai kantor kementerian agama kabupaten pasaman dipilih untuk menjadi subjek dalam penelitian ini karena beberapa alasan, yaitu dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai kematangan karir kebanyakan menggunakan subjek pada karyawan atau pegawai negeri sipil. Pegawai di Kantor Kementerian Agama dipilih karena para pekerja di Kantor Kementerian Agama diyakini mampu untuk bekerja dan tentunya dapat memikirkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Mestinya sudah mampu membentuk suatu keputusan karirnya dan dapat mengetahui tujuan karirnya sebelum memasuki masa pensiun.

Kematangan karir pada seorang pegawai dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir adalah self determination atau determinasi diri.

Dalam memilih pekerjaan yang akan ditekuni nantinya tentu saja harus dipilih berdasarkan minat serta kemampuan yang dimiliki. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kematangan karir pada pegawai di kantor kementerian agama merupakan faktor kepribadian, self determination atau determinasi diri ialah kemampuan individu pada memilih atau memutuskan identitas dirinya untuk mencapai tujuan berdasrkan pada pengetahuan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber © Hak cipta milik UIN Suska

penilaina individu terhadap dirinya sendiri. Karena Super (1975) membagi lima faktor yang memengaruhi kematangan karir antara lain:(1) faktor Bio sosial, (2) faktor lingkungan, (3) faktor kepribadian, (4) faktor vokasional, dan (5) faktor prestasi individu.³

Determinasi diri jika dihubungkan pegawai maka determinasi diri

Determinasi diri jika dihubungkan pegawai maka determinasi diri merupakan kecakapan seorang pegawai dalam mencapai tujuannya sebagai seorang ASN (aparatur sipil negara). Setiap elemen dalam self determination atau determinasi diri ini memiliki peran penting dalam kematangan karir pegawai. Elemen-elemen tersebut adalah otonomi, kompetensi, dan keterkaitan atau keterhubungan.

Selain itu, peneliti juga sudah melakukan wawancara dengan beberapa pegawai diKantor Kementerian Agama, Kabupaten Pasaman dari wawancara tersebut didapat informasi bahwa sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang Pengaruh *Self Determination* terhadap kematangan karir di kantor kementerian agama, kabupaten Pasaman. Dari pernyataan tersebut peneliti merasa penelitian ini sangat tepat dan perlu dilakukan.

Menurut Riski Hidayati S.Pd yang merupakan pegawai di Kantor Kemeneterian Agama Kabupaten Pasaman menyatakan bahwa berdasarkan pengalaman pribadinya, ia memasuki dunia kerja di kantor ini tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ia tempuh, juga bukan karena keinginan dirinya yang ingin bekerja di kantor tersebut, melainkan karena ada nya kesempatan dan peluang yang mana saat itu ia berada di fase selesai dari dunia pendidikan dan lowongan pekerjaan pun terbuka, oleh sebab itu lah ia mengambil bekerja di kantor tersebut. Berkaitan dengan Self Determination yang peneliti gunakan sebagai variabel X, maka self determination atau determinasi diri yang dimiliki oleh ibuk ini sangat rendah, dikarenakan ia tidak menyesuaikan dengan keinginan dirinya sendiri yang membuat ia tidak menggunakan kesempatan dalam mengambil keputusan karir nya.

³ Dr. Amir Hamzah, MA, Kematangan Karir teori dan pengukurannya, cv.literasi nusantara abadi, (Malang, 2018),hlm. 81-82



Hak cipta milik UIN

Suska

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Pegawai di Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Pasaman tidak lepas dari berbagai hal yang berpengaruh dalam kematangan karirnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Self Determination terhadap Kematangan Karir Pegawai di Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat"

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ialah istilah-istilah yang perlu ditegaskan yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok adapun penegasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Self Determination

Self Determination adalah kemampuan seorang individu dalam menentukan atau menetapkan identitas dirinya untuk mencapai tujuan yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri.4

2. Kematangan Karir

Kematangan karir adalah keberhasilan seseorang menyesuaikan tugas-tugas perkembangan karirnya pada tahap perkembangan tertentu.⁵

3. Pegawai

Pengertian pegawai menurut Soedaryono adalah seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta.⁶

Berdasarkan UU kepegawaian No 8 tahun 1974 pegawai adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang

Sinta saraswati, Pengaruh self determination dan prestasi akademik terhadap kematangan karir siswa MA NU Nurul huda, jurnal bimbingan dan konseling, volume 5 nomor 2,(2021)

Zulkaida, A., Kurniati, N. M. T., Retnaningsih, Muluk, H., & Rifameutia, T. (2007). Pengaruh Locus of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil), 2, 1-4.

⁶ Leo Adhi Candra, 2013, Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai kantor ketahanan pangan dan penyuluhan kabupaten kutai Barat, jurnal administrasi Negara, volume 1, Nomor 3, 2013: 885-889.

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak

UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau diserahi tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku. ⁷

C. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang peneliti lakukan dengan melihat beberapa alasan, yaitu:

- 1. Permasalahan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang keilmuan yang peneliti pelajari selama ini pada program studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2. Permasalahan yang dikaji dalam judul merupakan masalah yang masih ada dalam waktu satu tahun belakangan ini bagi pegawai kantor kementerian agama kabupaten pasaman, sumatera barat, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut.
- 3. Peneliti mampu untuk untuk meneliti masalah-masalah yang terdapat di lapangan.

D. Permasalahan

Adapun permasalahan penelitian pada judul merupakan sebagai berikut

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Yang Telah Dijelaskan Pada Latar Belakang Masalah, Maka Permasalahan Yang Dirumuskan Dalam Penelitian Ini Adalah:

a. Apakah ada pengaruh antara Self Determination dengan Kematangan pegawai di Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁷ Undang-undang Republik Indonesia, No.8 tentang Pokok-pokok kepegawaian, No. 55. TLN. 3041, LL SETKAB:52 HLM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

a. Membuktikan adanya pengaruh dari Self Determination terhadap kematangan karir pegawai di Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Pasaman? E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan daya guna dalam menemukan informasi apa Pengaruh Self Determination terhadap kematangan karir pegawai di kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir dan Industri, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Manfaat Praktisi

a. Bagi Konselor

Diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu dan wawasan mengenai dunia karir dan pekerjaan di lapangan dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal harus tepat sasaran dalam penetapan tugas dan fungsinya berdasarkan self determination sebagai para pegawai dan karyawan dimasa depan nantinya hingga mengakhiri masa kerjanya.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan secara ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh pihak Birokrasi melalui para pegawai atau ASN (Aparat Sipil Negara) tentang Pengaruh Self Determination terhadap Kematangan Karir pegawai di kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka akan disajikan sistematika pembahasan yang merupakan garis besar dari penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya sebaagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah tersebut menjelaskan gambaran pemikiran mengenai alasan memilih masalah dari objek yang diteliti, rujukan penelitian, dan gambaran dari hasil yang diharapkan. Rumusan masalah menjelaskan tentang batasan penelitian yang dikaji.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian terdahulu, Landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis, dalam bab ini disajikan hasil penelitian terdahulu dengan tema yang sama serta beberapa jurnal. Dalam bab ini juga disajikan tentang teori-teori relevan yang mendukung penyusunan penulisan ini, antara lain teori tentang *Self Determination*(determinasi diri), serta kematangan karir pegawai yang disajikan dalam hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III akan membahas tentang desain penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini, akan dibahas tentang desain penelitian dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab IV akan membahas tentang gambaran (Profil) atau informasi mengenai lokasi penelitian, dimulai dari sejarah kantor



Hak cipta milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

kementerian agama kabupaten pasaman, kepemimpinan, visi dan misi, struktur organisasi, serta fungsi dan tujuan dari kantor kementerian agama Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyajian data yang sudah didapat dari penyebaran angket/kuesioner dan telah diisi oleh responden. Penyajian data yang menggunakan program SPSS 28.

BAB VI PENUTUP

Bab VI akan membahas tentang kesimpulan dan saran.





© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber igutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian oleh Adjie Dharmasatya dan Ni Made Ari Wilani tahun 2020

Penelitian yang berjudul peran determinasi diri dan dukungan sosial terhadap kematangan karir pada remaja siswa SMA kelas XII di Denpasar.hasil penelitian ini adalah hasil regresi berganda. Hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,561, nilai koefisien determinasi sebesar 0,315 dan nilai signisikansi sebesar 0,000 (p<0,05) dengan koefesien beta terstandarisasi pada variabel determinasi diri 0,179 dan dukungan sosial sebesar 0,464. Hasil ini menunjukkan determinasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama berperan meningkatkan kematangan karir pada remaja siswa SMA kelas XII di Denpasar.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang Self Determination dan Kematangan Karir. Sedangkan perbedaan nya terletak pada peran dan objek yang diteliti.

2. Penelitian oleh Hanina Yaumil Fitri Sinan Saraswati tahun 2021

Hasil dari penelitian ini adalah hasil anallisis regresi berganda untuk pengaruh *self determination* terhadap kematangan karir didapatkan hasil signifikan (β = 1,367; t = 10,660; Sig. = 0,000), pengaruh prestasi akademik terhadap kematangan karier ridak signifikan (β = -0,389; t = -0,837; Sig,= 0,404), dan pengaruh *Self Determination* dan prestasi akademik secara simultan terhadap kematanagan karier signifikan (R=0,638;R² =0,407;F=57,020;sig = 0,000). berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada guru Bk dapat memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling baik secara individu atau kelompok untuk meningkatkan

 $^{^8}$ Adjie dharmasatya dan Ni made ari wilani,2020 peran determinasi diri dan dukungan sosial terhadap kematangan karir pada remaja siswa SMA kelas XII di Denpasar,universitas Udayana, jurnal psikologi udayana



© Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

kematangan karier dan *Self Determination* siswa dan untuk mempertahankan tingkat prestasi akdemik siswa.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang Self Determination dan Kematangan Karir.

Sedangkan perbedaan nya teeletak pada variabel x² yaitu ia lebih fokus lagi pada prestasi akademik pada siswa di sebuah madrasah yang ada di kota semarang, sedangkan penelitian saya hanya fokus pada 2 variabel yang pengaruh *Self Determination* terhadap Kematangan karir pegawai saja di sebuah instansi yaitu Kantor kementerian agama di kabupaten pasaman.

3. Penelitian oleh Syahdina Fatturahmi tahun 2020

Penelitian yang dilakukan oleh Syahdina Fatturrahmi ini menunjukikan hasil secara umum *Self Determination* pada peserta didik berada pada kategori Introjected dan pengambilan keputusan karir peserta didik berada pada kategori sedang. Hasil pengujian hipotesis dengan aanalisis korelasi menggunakan *rank spearman* menunjukkan hasil (r = 279, p = 0,000 < 0,05) yang berarti terdapat hubungan positif yang rendah antara pengambiilan keputusan karir dan *self Determination* pesserta didik. Rekomendasi penelitian bagi Bimbingan dan Konseling disekolah dan penelitian selanjutnya. ¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama untukk memperoleh gambaran mengenai Self Determination seseoraang, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan Perbedaannya adalah penelitiaan ini bertujuan untuk menngetahui hubungan yang jelas dari Self Determination dengan

⁹ Hanina Yaumil fitri dan Sinta Saraswati, 2021, Pengaruh *Self Determination* dan prestasi Akademik terhadap kemaatangan karir siswa MA NU Nurul Huda, Universitas Negeri Semarang.

To Syahdina Fatturahmi, 2020, Hubungan *Self Determination* dengan pengambilan keputusan karir serta implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling (studi korelasional tehadap siswa kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020), Universitas Pendidikan Indonesia



Hak cipta

milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

pengambilankeputusan karir pada siswa kelas XII SMA BPI 1 Bandung, sedangakn penelitian yang saya lakukan bukan untuk mencari hubungan antara ke 2 variabel tetapi ingin lebih mengetahui apa pengaruh dari Self Determination terhadap kematangan karir pada pegawai di Kantor Kementerian Agama kabupaten pasaman.

B. Landasan Teori

1. Latar Self Determination

a. Pengertian Self Determination

Menurut Ryan dan deci self determination atau determinasi diri adalah kapasitas yang dimiliki individu untuk memilih dan memiliki pilihan serta menjadi penentu atas perilakunya sendiri. Dalam usaha mencapai taraf determinasi diri yang tinggi individu perlu memenuhi tiga elemen utama yang membangun determinasi diri yaitu perasaan kompeten, otonomi, dan keterhubungan dengan orang lain. Dalam pemenuhan ketiga elemen determinasi diri ini dieperlukan agara individu memiliki kemampuan untuk memiliki serta kontrol atas perilakunya sesuai dengan kehendak individu.¹¹

Self Determination dapat didefenisikan sebagai pengalaman yang berhubungan dengan perilaku yang sepenuhnya di dukung oleh diri sendiri sebagai lawan dalam alasan rasa tertekan atau terpaksa. Self determination ini sudah melekat dalam kegiatan yang secara motivasi internal dilakukan untuk kepentingan sendiri. 12

Menurut Ryan dan Deci Self Determination adalah menyelidiki kecenderungan yang melekat pada seseorang dan bawaan kebutuhan psikologis dasar untuk motivasi diri dan integrasi kepribadian¹³.

¹¹ Adjie dharmasatya dan Ni made ari wilani,20 peran determinasi diri dan dukungan sosial terhadap kematangan karir pada remaja siswa SMA kelas XII di Denpasar,universitas Udayana, jurnal psikologi udayana

Avi Assor, Guy Roth dan Edward L., Deci, (2004). The Emotional Costs of Parents, Conditional Regard: A Self-Determination Theory Analysis, Journal of Personality

Ryan, Richard M. dan Edward L., (2000). Self Determination Theory and the Fasilitation of intrinsic Motivation, Social Develophment, and Well-Being. University of Rocherster. Hlm 68



Hak cipta milik UIN Suska

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Self Determination adalah sebuah pendekatan motivasi dan kepribadian manusia yang menggunakan metode empiris tradisional dengan menggunakan teori organismic yang menyoroti pentingnya sumber daya manusia untuk pengembangan kepribadian dan perilaku regulasi diri atau teori empiris yang berasal dari motivasi dan kepribadian manusia dalam konteks sosial yang membedakan motivasi di bagian otonom dan terkontrol.¹⁴

Hal ini merupakan penyelidikan seseorang kecenderungan pertumbuhan dan kebutuhan psikologis bawaan yang merupakan dasar untuk integrasi motivasi diri dan kepribadian, serta untuk kondisi yang mendorong proses-proses yang positif. Dengan menggunakan proses empiris, telah mengidentifikasi tiga kebutuhan yaitu kebutuhan kompetensi, keterkaitan, dan otonomi yang memfasilitasi fungsi dari kecenderungan alami untuk pertumbuhan dan integrasi, serta untuk pembangunan sosial konstruktif kesejahteraan pribadi. 15

Self Determination atau determinasi diri merupakan teori yang sangat unik diantara teori kognitif sosial karena mencoba untuk memahami mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan daan menyediakan kerangka kerja untuk memahami pilihan individu fisik. 16 Sifat aktivitas organismik, tentang teori ini juga memperhitungkan bahwa manusia secara teratur mencoa untuk mengasimilasi ide-ide baru atau kegiatann dalam perasaannya.

Dengan demikian Self Determination dapat disimpulkan sebagai kemampuan kontrol perilaku yang berasal dari dalam diri individu yang bukan berasal dari luar diri individu dimana keputusan

¹⁴ Deci Edward L. dan Ryan Richard M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Persuits: Human Needs and the Self Determination Of Behavior, Department of Psychology University of Rochester. Hlm 230

¹⁵ Ibid, Hlm 68

¹⁶Bryan Charity Leigh, 2006, Self-Determination In Physical Education: Designing Class Environments to Promote Active Lifestyles, Dissertation, Department of Kinesiology, louisiana State University, United of America, hal.5



mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kecenderungan individu untuk mencari pengetahuan baru tentang diri sendiri yang nantinya akan diterapkan dalam berhubungan dengan orang lain.

b. Konsep Self Determination

Teori Self Determination diperkenalkan lebih dari dua puluh tahun yang lalu oleh dua orang psikolog, yaitu Edward Deci dan Ryan Richard, mereka mengatakan bahwa teori tentang semua manusia memiliki tiga kebutuhan psikologis dasar yakni otonomi, kompetensi dan hubungan/keterkaitan.

- 1) Orang merasa otonom atau berdiri sendiri ketika individu membuat keputusan untuk diri sendiri tanpa tekanan dari luar.
- 2) Kompetensi membuat orang merasa seperti tahu apa yang akan individu lakukan dan mampu mencapainya.
- 3) Keterkaitan/keterhubungan yakni menunjukkan perasaan diri untuk terhubung dengan orang lain, seperti menjadi bagian dari kelompok tertentu, dan kelompok tersebut pedulli dengan individu.

c. Self Determination dalam perspetif islam

Islam memberikan penjelasan mengenai determinasi diri dalam Alquran:

1) Dalam Qur'an Surat Ar-ra'ad ayat 11:

Artinya: Baginya (Manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak akan ada yang dapat menolak nya dan tidak ada peelindung bagi mereka selain dia.(Q.S. Ar-Ra'ad:11).17

¹⁷ Depatemen Agama RI, "Al-qura'an Dan Terjemahan" (SYAMIL QURAN, 2009) Hlm. 49



Hak cipta milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penjelasan mengenai ayat diatas bahwa terdapat dua perubahan, yakni perubahan menuju kearah kemajuan dan perubahan menuju kearah kehancuran. Kompetensi menjadi sebuah hal yang perlu untuk dilakukan setiap individu, seperti halnya penjelasan umum mengenai ayat ini dikatakan bahwa ada dua perspektif perubahan yang lebih maju atau malah akan lebih hancur. Seperti yang juga dijelaskan dalam surat Al-baqarah ayat 148 yang memerintahkan manusia untuk selalu berkompetisi dalam kebaikan agar mampu menjadi individu yang kompeten.

2) Dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 148

Artinya: "dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghdap kepdanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semua. Sungguh, Allah maha kuasa atas segala sesuatu (Q.s.Al-Baqarah ayat 148). 18

2. Kematangan Karir

a. Pengertian Kematangan Karir

Teori kematangan karir Menurut Donald Super, kematangan karir merupakan keberhasilan seseorang menyesuaikan perkembangan karirnya pada tahap perkembangan tugas-tugas tertentu.19

Super menjelaskan ciri ciri individu yang memilki kematangan karir yang tinggi, yaitu seseorang yang memilihan karir yang relatif konsisten dan realistik, mandiri dalam memilihan karir dan memiliki sikap positif dalam memilih karir. Sedangkan, ciri-ciri individu yang memiliki kematangan karir yang rendah, yaitu pemikiran tentang karir

¹⁸ Departemen Agama RI, "Al-qur'an Dan Terjemahan" (Syamil Quran, 2009).Hlm.23

¹⁹ Zulkaida, A., Kurniati, N. M. T., Retnaningsih, Muluk, H., & Rifameutia, T. (2007). Pengaruh Locus of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil), 2, 1–4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak cipta

yang tidak konsisten dan tidak realistis, belum mandiri dalam mengambil keputusan karir, dan masih ragu-ragu dalam mengambil keputusan karir.²⁰

Menurut Athur dan Lawrence 1984, Karir diartikan sebagai serangkaian sikap, aktivitas atau perilaku yang diasosiasikan dengan peran pekerjaan sepanjang kehidupan seseorang.

Menurut Decenzo dan Robbins, karir merupakan sebuah bentuk hubungan antara pekerjaan dengan pengalaman yang akan dicapai sepanjang kehidupan individu.

Sedangkan kematangan karir menurut Lavinson, Ohler, Caswell, dan Kiewra adalah kemampuan individu dalam memilihan karir yang realistik dan stabil dengan menyadari apa saja yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir.

Savickas 1999, menjelaskan kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam membuat informasi, membuat keputusan karir yang sesuai dengan usaha menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan karir.²¹

Betz dan Luzo 1996, menjelaskan kematangan karir merupakan kemampuan indivisu dalam menguasai tugas kejuruan, termasuk pengetahuan dan komponen sikap, sesuai dengan tahap pengembangan karirnya. Kematangan karir mengukur tingkat kesiapan individu untuk menguasai tugas-tugas pengembangan karir.²²

Kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam memilih karir yang tepat dan sesuai dengan kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir, tahapan perkembangan

A. T. Septrini (2015). Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi Smk Ma'Arif Nu 1 Cilongok. *Tesis. Universitas NegeriSemarang*,177.https://eprints.uny.ac.id/37518/1/SAFETYOPambudi-08520241009.pdf

²¹ Abidin, J., & Fitriyah, U. (2017). Pengaruh Locus of Control terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, 2(1), 158–167.

<sup>158–167.

&</sup>lt;sup>22</sup> Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk N 1 Bantul. *Humanitas*, *12*(2), 82–89. https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

kemtangan karir dengan menunjukkan sikap yang dibutuhkan dalam merencanakan karir.²³

b. Tahap Perkembangan Karir

Super menjelaskan terdapat 5 tahap perkembangan dalam pemilihan karir, yaitu

1) Masa Kristalisasi

Pasa umumnya, masa ini terjadi pada usia 14-18 tahun, tapi pada kenyataannya masa ini juga terjadi sejak masa kanak-kanakdi taman kanak-kanak maupun sekolah dasar.

Pada masa ini individu mencari berbagai pengetahuan dan keterampilan dari pendidikan formal maupun non formal untuk mempersiapkan kehidupan masa depannya.

2) Masa Spesifikasi

Masa teriadi ketika individu telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat menengah akhir, individu akan melanjutkan pendidikannya kejenjang pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat atau keahliannya.

3) Implementasi

Pada masa ini individu akan menerapkan keterampilan atau keahlian yang sudah didapatkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang dan profesinya.

4) Masa Stabilisasi

Pada tahap ini individu akan menekuni profesi atau bidang yang ditepatinya hingga benar-benar ahli dalam bidang tersebut, sehingga individu dapat mencapai prestasi yang diinginkannya.

5) Masa Konsolidasi

Masa ini terjadi pada saat individu berusia diatas 50 tahun. Pada masa ini individu akan memilikirkan kembali apa-apa yang sudah dilakukan selama hidupnya, baik keberhasilan maupun

²³ Tifani. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Dengan Kematangan Karir Pada Karyawan Kentucky Fried Chicken (KFC) di Palembang. Jurnal Ilmiah Psyche, 9(2), 106-129.



sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

kegagalan yang diterima. Individu menyatukan pengalamanpengalaman dimasa sebelumnya untuk dijadikan pelajaran agar menjadi individu yang lebih arif dan bijaksana.²⁴

c. Dimensi kematangan karir

Super, 1974 menjelaskan ada enam dimensi yang sesuai dengan kematangan karir remaja, yakni

- 1) Membuat pilihan karir
- 2) Kompetensi khusus terhadap mencari informasi mengenai karir dan keterampilan-keterampilan dalam membuat perencanaan karir
- 3) Konsisten dalam menentukan pilihan karir
- 4) Mengembangkan konsep diri
- 5) Mempunyai kebebasan dalam membuat keputusan karir
- 6) Membuat pilihan karir yang relistik dan konsisten dan sesuai dengan tujuan pribadi.²⁵

d. Faktor yang mempengaruhi perkembangan karir

Super (1975) membagi lima faktor yang mempengaruhi kematangan karir sebagai berikut.

1) Faktor bio-sosial

Faktor Bio-sosial adalah informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan tanggung jawab individu dalam perencanaan karier, orientasi karier, orientasi pilihan karier yang berhubungan dengan bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalan indeks kemtangan karier individu berkolerasi positif dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulasi budaya, dan kohesivitas keluarga.

3) Faktor kepribadian

Faktor kepriadian meliputi konsep diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai atau norma dan tujuan hidup.

²⁴ Agoes Dariyo (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Cet.3). Grasindo.

²⁵ Hartono. (2018). *Bimbingan Karir*. Prenadamedia.



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

4) Faktor vokasional

Faktor vokasional adalah kematangan karier individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional dan tingkat kesesuaian aspirasi dengan ekspetasi karier.

5) Faktor prestasi individu

Faktor prestasi individu meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.²⁶

e. Aspek-Aspek Kematangan Karir

Super menjelaskan ada enam aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kematangan karir, yaitu:

1) Perencanaan Karir

Kesadaran individu bahwa dirinya harus mampu dalam membuat pilihan terhadap pendidikan dan karir untuk merencanakan kehidupan masa depannya.

2) Eksplorasi Karir

Individu berusaha untuk mencari informasi mengenai dunia pekerjaan dan untuk memilih salah-satu bidang pekerjaan dari berbagai sumber.

3) Informasional

Menggunakan informasi mengenai karir yang sesuai dengan dirinya.

4) Pengambilan keputusan

Individu mengetahui apa saja yang menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan dalam pendidikan dan karir, kemudian membuat keputusan sesuai dengan minat dan bakatnya ²⁷

Dr. Amir Hamzah, MA, Kematangan Karir teori dan pengukurannya, cv.literasi nusantara abadi, (Malang, 2018),hlm. 81-82

²⁷ Sholihah, U. (2017). Hubungan antara locus of control dengan kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan adninistrasi perkantoran SMK N 1 Sooko Mojokerto. In skripsi psikologi.

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska

3. Kematangan Karir dalam Pandangan Islam

Islam memandang kematangan karir terletak pada kematangan *nafs* seseorang. *Nafs* berarti jiwa, nyawa, ruh, konasi yang berdaya *syahwat* dan *gadhab*, kepribadian, dan subtansi psikofisik dalam diri seseorang.

Subtansi *nafs* memiliki potensi Gharzah. Jika potensi garizah dikaitkan dengan jasad dan ruh, maka terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a. *Qolbu*

Al-Ghazali menjelaskan bahwa *qolbu* terbagi menjadi dua, yaitu *qolbu jasmani* dan *qolbu rohani*. *Qolbu jasmani* berupa segumpal dagiang seperti jantung pisang yang letaknya di bagia kiri dada. *Qolbu* ini sering disebut jantung (hati). Sedangkan *qolbu rohani* bersifat halus (*latif*). Bagian ini merupakan esensi manusia.

Menurut Al-Ghazali *qolbu* diciptakan untuk mencapai kebahagian akhirat. Tanpa *qolbu* paca indra tidak akan mendapatkan daya persepsi, terutama persepsi spiritual. Persepsi manusia akan timbul apabila terjadi interelasi antara daya-daya *qolbiyah* dengan paca indra. Daya persepsi yang kritis terhadap lingkungan sagat dibutuhkan dalam kematangan karir maupun perkembangan karir. persepsi yang kritis dapat timbul dengan cara mensucikan *qolbu* dengan melakukan pendekatan kepada Allah Swt.

b. *Al-'Aql*

Secara bahasa akal berarti *al-imsak* (menahan), *al-ribath* (ikatan), *al-hajr* (menahan), *an-nahy* (melarang) dan *man'u* (mencegah). Maka dapat diartikan bahwa orang yang berakal adalah orang yang bisa menahan hawa nafsu.

Dalam Al-qur'an penjelasan mengenai akal berbeda dengan *qolbu*. Akal dijelaskan dengan kata kerja bukan dalam bentuk kata benda. Hal ini menunjukan bahwa akal merupakan suatu subtansi yang bereksistensi, melainkan aktifitas subtansi tertentu. Sama halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh plato yang menyatakan bahwa jiwa rasional bertempat dikepala (otak) manusa, sehingga yang berfikir adalah akal, bukan *qolbu*.

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

milik UIN Suska

c. Nafsu

Nafsu memiliki dua kekuatan, yaitu *Al-ghadabiyah* dan *syahwaniyah*. *Ghabad* adalah daya yang berusaha menghindari diri atau ego dari kesalahan, kecemasan dan rasa malu. Sementara *syahwat* merupakan hasrat untuk mendekati segala sesuatu yang menyenangkan.

Struktur kejiwaan manusia bersumber dari peran-peran ruh dan jasad dengan berbagai naturnya. Dalam proses kematangan karir, *qolbu* harus dapat mengontol, menjaga dan mengawasi akal agar mampu mendominasi nafsu sehinga dalam perkembangan karir remaja dapat menentukan pilihan karir dan mempersiapakan dir untuk karir dimasa depan.²⁸

C. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan Pengaruh *Self Determination* terhadap kematangan karir pegawai diKantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²⁹

Dalam hal ini pengaruh disini lebih condong kepada suatu hal yang dapat membawa perubahan pada diri seorang atau lebiih tepatnmya pada seorang pegawai pada suatu instansi dalam menuju pada arah yang lebih baik dalam menentukan kematangan karirnya yang seharusnya sesuai dengan *self determination* (determinasi diri) agar para pegawai dapat mencapai kinerja yang meningkat di masa yang akan datang. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan menggali apakah ada pengaruh dari diadakannya penyesuaian determinasi diri seseorang pegawai yang akan bertolak ukur pada kemaatangan karir mereka. Jika didalam hal ini terdapat pengaruh negatif

²⁸ Anantama, A. (2019). Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam. *Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1, No.1.

²⁹ Departemen pendidikan dan kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka, 1996, hlm. 747



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maka perlu adanya perubahan untuk kedepannya, namun jika terdapat pengaruh yang positif maka tidak perlu lagi adanya perubahan untuk kedepannya.

Dalam konsep operasional akan dipaparkaan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan:

1. Operasional Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variabel. Yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variable bebas dalam peneltian ini adalah Self Determinaation dan variabel terikat adalah kematangan karir.

Tabel 2.1 **Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Self Determination	Otonomi	 Mampu membuat keputusan untuk diri sendiri tanpa tekanan dari luar
	Kompetensi	 Meningkatkan pengetahuan dibidang kognitif Mengasah bakat, minat, dan
		kemampuan
		 Mengajarkan norma-norma untuk mempraktikkan segala tugas
		yang menjadi tanggung jawab
		 Memperbaiki sikap individu
	Hubungan/K	 Mampu bekerja dengan
	eterkaitan	tim/kelompok
		 Dapat memberikan pengaruh positif pada tempat bekerja
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	 Mengetahui struktur gambaran diri
		 Mengembangkan struktur gambaran diri
		Mempertimbangkan alternatif
		 Mengambil keputusan
	Eksplorasi	Berusaha untuk mencari dan
	Karir	menggali mengenai informasi
		karir dari berbagai sumber
		Memiliki pengetahuan tentang
		potensi diri
		Memiliki cukup banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Variabel Indikator **Sub Indikator** informasi tentang karir Mampu mendapatkan informasi Informasiona yang banyak mengenai karir mampu dalam menggunakan informasi tentang karir dimiliki itu untuk dirinys Sudah mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tersebut Berani dalam mengambil keputusan Pengambilan Keputusan karir yang sesuai dengan keinginan sendiri

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, masih harus dibuktikan atau dites/diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu dimana penelitian kita arah pandangan ke sana, sehingga ada yang menuntut kegiatan kita.

Segala pernyataan yang diturunkan dari suatu teori dalam bentuk yang dapat diuji validitasnya disebut hipotesis.³¹ Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: (1) hipotesis kerja atau biasa disebut dengan hipotesis alternatif yang disingkat Ha, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya pengaruh variabel X terhadap Y, dan (2) hipotesisi nol atau biasa disingkat Ho, hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.³²

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis kerja dan hipotesis nol yang untuk dilakukan pembuktian melalui penelitian ditulis sebagai berikut:

Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 151.

³¹ Ibid, hlm. 74-75.

³² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta, jakarta), hlm . 110.



. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

"Di duga ada Pengaruh Self Determination terhadap kematangan karir pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat."

Ho: "Di duga tidak ada Pengaruh Self Determination terhadap kematangan karir pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ka a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pen

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semacam daftar yang berisi apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang untuk dilakukan. Desain peneliti mengingatkann peneliti untuk melakukan ini, jangan lakukan ini, hati-hati dalam melakukan ini, dan seterusnya. Desain penelitian adalah sebuah rencana, sebuah garis besar tentang bagaimana peneliti akan memahami bentuk hubungan antar variabel yang diteliti. ³³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif..metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif yaitu:

- 1. Suatu pendekatan ilmiah yang sifat realitasnya dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur.
- 2. Hubungan peneliti dengan yang diteliti adalah independen, supaya terbangun obyektivitas.
- 3. Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat.
- 4. Kemungkinan generalisasi nya cenderung membuat generalisasi
- 5. Peranan nilai pada metode kuantitatif cenderung bebas nilai. 34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 98 B, Pauah, Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat 26318.

³³ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan, Agustus 2010) cet. Pertama, hlm. 3.16

³⁴ Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. Ke-28, hlm 20

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska

Dilarang

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

		Bulan																			
No	Keterangan		No	OV			De	S			Ap	ril			M	[ei			ju	ın	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan Proposal																				
2.	Bimbingan Proposal																				
3.	Seminar proposal																				
4.	penelitian									4											
5.	Ujian munaqasyah																				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Corper, Donald, R;Schindler, Pamela S; menyatakan bahwa Populasi adalah "population is the total collection of element about which we wish to make some inference.. A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study". populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. ³⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Kantor Kementerian Agama yang berjumlah 52 orang.

³⁵ Ibid hlm. 126.

³⁶ Durri Andriani dkk, Metode Penelitian, (tangerang selatan, agustus 2010) cet. Pertama, hlm. 4.3

) sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan juga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁷

Sampel yang yang peneliti gunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel. Sama dengan sensus bahwa semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini peneliti gunakan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dari itulah peneliti mengambil sampel penelitian dengan jumlah pegawai sebanyak 52 (lima puluh dua) orang, dalam lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁹

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) atau variabel bebas (independent variable).

1. Variabel terikat (dependent variable)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematangan karir. Kematangan karir adalah kemampuan seseorang untuk menentukan pilihan karir yang sesuai dengaan kemampuannya.

³⁷ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung, Alfabeta cv, 2013,cet. Ke 17, hlm 116

³⁸ Ibid hlm. 122

³⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, (Jakarta,2013), hlm. 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

cipta milik UIN Suska

2. Variabel bebas (independent variable)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Determination. Self determination* adalah perasaan individu yang berkaitan dengan pilihan dalam mengawali dan mengatur tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini. Langkah-langkah mengumpulkan data bisa meliputi mengumpulkan informasi, baik melalui kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi. 40

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari sampel.⁴¹

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Dalam pembuatannya, ia harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah angket yang baik, misalnya bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan sederhana; menghindari kata-kata (istilah) yang mengandung responden pada jawaban tertentu, dan lain-lain.⁴²

Dalam penelitian ini, metode kuesioner digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai kematangan karir dan *Self Determination*.

a. Skala Self Determination

Pada skala *Self Determination*, peneliti menggunakan skala yang dikembangkan oleh likert yaitu disusun berdasarkan 3 aspek yang terdiri dari otonomi, kompetensi, dan hubungan atau keterkaitan.

⁴⁰ Hamzah B. uno,.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm. 31

⁴¹ Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. Ke-28, hlm 199

⁴² DR. Dewi Sadiah, S.Ag., M.Pd., *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.2 Blue Print Self Determination (determinasi diri)

Variabel	Indicator	Sub indicator	Aitem	Total
	Otonomi	 Mampu membuat keputusan untuk diri sendiri tanpa tekanan dari luar Percaya pada diri sendiri Bebas mengambil keputusan karir 	1,2,6,9,1 3,17	6
Self Determination (determinasi diri)	Kompetensi	Meningkatkan pengetahuan dibidang kognitif Mengasah bakat, minat dan kemampuan Mengajarkan normanorma untuk mempraktikkan segala tugas yang menjadi tanggung jawab Memperbaiki sikap individu Mampu menyelesaikan permasalahan	3,4,7,11, 12,15,18, 19,20	8
	Keterhubungan	 Mampu bekerja dengan tim/kelompok Dapat memberikan pengaruh positif pada tempat bekerja Mendapat dukungan dari orang-oorang terdekat Memiliki hubungan yang baik dekan rekan kerja 	5,8,10,14	7

Tabel 3.3 Kategori Nilai Self Determination (determinasi diri)

JAWABAN	NILAI
SS	4
S	3
TS	2
STS	1



Keterangan:

Peneliti menyediakan 4 pilihan jawaban untuk responden (multiple choice) kategori

= Sangat Setuju SS

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

b. Skala Kematangan Karir

Skala kematangan karir ini disusun sesuai dengan aspek-aspek kematangan karir menurut super, yakni perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional dan pengambilan keputusan.

Tabel 3.4 **Blue Print Kematangan Karir**

Variable	Indicator	Sub indicator	Aitem	Total
Kematangan karir	Perencanaan karir	 Mengetahui struktur gambaran diri Mengembangkan struktur gambaran diri Mempertimbangkan alternatif Memiliki pengalaman yang berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan Mengetahui cara untuk memasuki dunia kerja yang diinginkan Mengikuti cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan Mengikuti pendidikan yang sesuai Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan 	1,3,7,10,	5
	Eksplorasi karir	 Berusaha untuk mencari dan menggali mengenai informasi karir dari berbagai sumber Memiliki pengetahuan tentang potensi diri yang 	2,5,6,11, 15,19	6

Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

dimiliki Memiliki cukup banyak informasi tentang karir Berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan karir Memiliki kemauan untuk mencoba hal baru Informasional Mampu mendapatkan informasi yang banyak mengenai karir Mampu dalam menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki itu untuk dirinya Sudah mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tersebut Mengetahui cara membuat keputusan karir Mengetahui langkah dalam membuat keputusan karir Pengambilan keputusan karir Pengambilan keputusan karir Pengambilan beratang sesuai dengan keinginan sendiri Mamtap dalam mengambil keputusan yang didukung oleh minat yang memadai Bertanggung jawab atas keputusan yang diambil Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam mengambil keputusan				ı	
Informasional Mampu mendapatkan informasi yang banyak mengenai karir Mampu dalam menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki itu untuk dirinya Sudah mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tersebut Mengetahui cara membuat keputusan karir Mengetahui langkah dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan keinginan sendiri Mamtap dalam mengambil keputusan yang didukung oleh minat yang memadai Bertanggung jawab atas keputusan yang diambil Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam mengambil keputusan yang diambil Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam mengambil keputusan			banyak informasi tentang karir Berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan karir Memiliki kemauan untuk mencoba hal		
Pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan keinginan sendiri Mamtap dalam mengambil keputusan yang didukung oleh minat yang memadai Bertanggung jawab atas keputusan yang diambil Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam mengambil keputusan		Informasional	 Mampu mendapatkan informasi yang banyak mengenai karir Mampu dalam menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki itu untuk dirinya Sudah mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tersebut Mengetahui cara membuat keputusan karir Mengetahui langkah dalam membuat 		5
20	UII	_	 Berani dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan keinginan sendiri Mamtap dalam mengambil keputusan yang didukung oleh minat yang memadai Bertanggung jawab atas keputusan yaang diambil Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam 		
					20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak cipta milik UIN Suska

Tabel 3.5 Kategori Nilai Self Determination (determinasi diri)

JAWABAN	NILAI
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Keterangan:

Peneliti menyediakan 4 pilihan jawaban untuk responden (multiple choice) kategori

SS = Sangat Setuju

S = Setuiu

= Tidak Setuju TS

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian pokok penelitian sepertin catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber data nya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati.43

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. 44 Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. 45

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakytek (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274

⁴⁴ Ibid, hlm 211

⁴⁵ Ibid ,hlm 361



Hak

milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 28, sedangkan untuk melihat nilai r_{tabel} digunakan rumus:

dk = n-2

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

: jumlah sampel

Dengan ketentuan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dapat dinyatakan valid

Jika r_{hitung} < r_{tabel} maka angket dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Realiabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas merujuk pada dapat diandalkannya sesuatu. reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Merujuk pada pengeetian reliabilitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu instrumen dipercaya untuk dapat dipergunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawabannya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti sama atau oleh peneliti yang lain tetapi memberikan hasil yang sama.⁴⁶

Uji reliabilitas digunakan dengan bantuan aplikasi spss 28 dengan menggunakan metode crombach Alpha.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adaalah:

- a. Jika nilai *Crombach Alpha* > 0,06 maka angket dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,06 maka angket dinyatakan tidak reliabel

⁴⁶ Prof. Dr.Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. Ke-28, hlm 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametic-test (uji parametik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau neegatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Kegunaan uji regresi ini untuk meramalkan atau memprediksi variabel Y apabila Variabel bebas X diketahui.

Rumus Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Cara analisis data kuantitatif, dilakukan dengan uji statistik, sesuai dengan ukuran variabel penelitian yang digunakan (ukuran nominal, ordinal, interval, internal, dan rasio).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

⁴⁷ Ibid hlm. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber © Hak cipta milik UIN Suska

responden, mentabulasi data berdasarrkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis penelitian yang bersifat statistik deskriptif, yaitu data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumusrumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. ⁴⁹

Analisis ini digunakan agar dapat melihat seberapa besar pengaruh *Self determination* terhadap kematangan karir pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Untuk masing-masing variabel akan diberikan bobot penilaian pada tiap-tiap pernyataan. Adapun kategori penilaian yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) : 4
S (Setuju) : 3
TS (Tidak Setuju) : 2
STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

UIN SUSKA RIAU

⁴⁸ Ibid, hlm 206.

⁴⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),hlm. 282

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

milik UIN Suska

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman

Kementerian Agama Republik Indonesia adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama telah berdiri pada tanggal 3 Januari 1946. Kabupaten Pasaman, salah satu kabupaten dari 19 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas 3.948 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 299 851,00.

Di ranah yang memiliki 12 kecamatan tersebut, terdapat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman yang pada awal berdirinya Tahun 1975 bernama Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasaman. Kabupaten Pasaman merupakan daerah hiterogen karena memiliki keberagaman baik suku, ada minang, mandailing, batak dan jawa. Begitu pula dengan agama, ada Islam sebagai agama mayoritas serta ada Khatolik dan Protestan.

Informasi yang diperoleh *Tim Humas* Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman dari salah seorang pensiunan ASN/PNS Departemen Agama Kabupaten Pasaman Bapak H.Rustam, dahulunya sebelum tahun 1975 Departemen Agama Kabupaten Pasaman masih terpisah-pisah dalam beberapa bagian, yakni ada Kantor Urusan Agama Kabupaten, Pengadilan Agama dan Dinas Pendidikan Agama.

Keberadaan Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasaman sangatlah penting khususnya di bidang keagamaan. Lembaga bernafaskan "Ikhlas Beramal" turut berperan aktif mendukung Pemerintah Kabupaten Pasaman dalam mewujudkan visi misinya. Barulah, pada tahun 1975, disatukan dalam Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasaman, yang pada waktu itu sebagai Kepala Kantor Depatemen Agama Kabupaten Pasaman adalah Bapak H.Azhari Yaman. Beliau Kepala kantor pertama menjabat sampai tahun 1981.

Dan perubahan nama Departemen Agama menjadi Kementerian Agama adalah pada tahun 2010 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 1 Tahun 2010 tentang Perubahan Penyebutan



Departemen Agama Menjadi Kementerian Agama, ditandatangani oleh Menteri Agama RI pada waktu itu adalah Bapak H.Surya Dharma Ali tanggal 28 Januari 2010.

1. Kepemimpinan

Mulai dari Kepala dari bernama Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasaman sampai menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut daftar Kepala kantor dari masa ke masa:

Tabel 4.1 Daftar Kepala Kantor Kemenag Berdasarkan Periode Jabatan

No	Nama Kepala	Tahun Periode Jabatan	Status Kantor
1	H.Azhari Yaman	1975-1981	Kandepag Kab.Pasaman
2	Drs.H.Rusli Rasyid	1981-1988	Kandepag Kab.Pasaman
3	Drs.Chairul Huda	1988-1991	Kandepag Kab.Pasaman
4	Drs.H.Helmi.R	1991-1997	Kandepag Kab.Pasaman
5	Abdurrahman.S, Chan	1997-2001	Kandepag Kab.Pasaman
6	Drs.H.Makmur Tizar	2001-2002	Kandepag Kab.Pasaman
7	Drs.H.Nahruddin Lubis	2002-2005	Kandepag Kab.Pasaman
8	Drs.H.Artis Arjun	2005-2012	Kandepag menjad Kankemenag Kab.Pasaman
9	Drs.H.Marjanis,M.Pd	2012-2014	Kankemenag Kab.Pasaman
10	Drs.H.Abdel Haq,MA	2014-2018	Kankemenag Kab.Pasaman
11	H.Dedi Wandra,S.Ag,MA	2018-2021	Kankemenag Kab.Pasaman
12	Drs.H.Gusman Piliang,MM	2021	Kankemenag Kab.Pasaman



B. Visi dan Misi

Dalam menjalankan roda instansi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman memiliki Visi dan Misi yang merujuk pada Peraturan MenteriAgama RI Nomor 18 Tahun 2020.

VISI:

"Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman yang Profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang shaleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkkepribaadian berdasarkan gotong royong."

MISI:

- 1) Meningkatkan kualitas keshalehan umat beragama.
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- 3) Menungkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata.
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu.
- 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.
- 6) Menetapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

C. Struktur Organisasi

 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat (PMA Nomor 19 Tahun 2019)

No	Nama	Unit/Seksi
1	Drs.H. Gusman Piliang, MM	Kakankemenag
2	Asrul, S.Ag	Kasbbag TU
3	M Yusuf Aunur Sabri, SH	Bagian Umum
	Yunedi S.Sos	
	Winda Hidayati M.Kom	LAL
	Nur'aini	
	Merina Apriani, S.Pd.I	
	Weni Gusti Rahayu, S.Com	
	Paingga Rukmana DB, SE	
4	Hj. Hermiwarti, S.Ag	Keuangan
	Dian Aprianti SE	
	Nofa Gusrina, SE	
	Nofeli Fitria	
	Yudhi Yantes, SE	
	Siti Aisah S.Pd.I	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



cipta milik UIN Suska

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No Nama Unit/Seksi Elya Muchtar, SE 5 Nofrita, S.Ag Kepegawaian Ernawati Ruda Mahayanti Farissal, SH Yophannus, S.Ag 6 Perencana Emi Suryani, S.Ag 7 Dahlia Farina, S.Pd.I Pengawas Madrasah/PAI Mulyu Hendri, S.Pd.I 8 Pendidikan Madrasah Drs. Nafrizal, M.MPd Syafriandani, S.HI Jasmanetti, S.Ag Erita Hayati, S.Ag Hasihwan, S.Pd.I Elnovia Rita, S.Ag Muhammad Harun S.Sos 9 Pendidikan Diniyah dan Adrijon Ponpes Sulpan Amri, S.Ag Pendidikan Agama Islam 10 Fitri Khairani, S.HI Hi. Syofiar Peny. Haji dan Umroh 11 Drs.H. Edy Ridwan Hendri. MHS, S.Sos Imelfia, S.Ag Ernawati 12 Hasyyunil S.Ag Bimbingan Masyarakat Darosni, MA Islam Yurlindawati, S.Sos.I Hefial Meiyardi, S.Ag Dirman S.Sos Penyelenggara Syari'ah 13 H. Yulius Sabri, S. Ag Aprida Royani, S.Ag 14 Zaldi Efendi, S.Pd.I Honorer Dewi Febriyanti, S.Pd.I Riski Hidayati, S.Pd Joni Irawan Ihsan

D. Fungsi dan Tujuan

Tujuan:

- 1. peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial.
- 2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.



- 3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan
- 4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh pelayanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas.
- 5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif.
- 6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh dari self determination terhadap kematangan karir pada pegawai di kantor kementeruan agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.. Kesimpulan tersebut diambil peneliti berdasarkan hasil olahan data menggunakan Analisis Regresi Sederhana dengan nilai signifikan 0,00 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh signifikan dari Self determination terhadap kematangan karir. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol (Ho) ditolak. Self determination mempengaruhi kematangan karir sebesar 71,4%. Yang berarti semakin tinggi seil determination yang dimiliki oleh pegawai maka akan semakin baik pula kematangan karir yang mereka miliki. Korelasi antara self determination dan kematangan karir dilihat dari nilai R yaitu 0,860 yang berarti adanya tingkat korelasi yang tinggi antara self determination dan kematangan karir pegawai di kantor kementeruan agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Pegawai Di Kantor Kementeruan Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Kepada pegawai di kantor kementerian agama kabupaten Pasaman agar lebih meningkatkan Self Determination yang dimiliki, karna Self Determination memiliki pengaruh terhadap kematangan karir. kematangan karir sangat diperlukan bagi pegawa dalam menjalankan pekerjaannya. Cara meningkatkan Self Determination dapat dilakukan dengan lebih



. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

mempercayai kemampuan yang dimiliki dan meningkatkan hubungan dengan orang lain.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti di luar variabel yang sudah diteliti ini agar dapat menemukan hasil yang bervariasi tentang apa-apa saja yang mempengaruhi kematangan karir mahasiswa dan memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh Self Determination bagi mahasiswa yang terdapat dalam penelitian ini.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak

Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR PUSTAKA

- A, Anantama (2019). Kematangan Karir Remaja dalam Perspektif Islam. *Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1, No.1.
- Abidin, J., & Fitriyah, U. (2017). Pengaruh Locus of Control terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, 2(1), 158–167.
- Adhi Candra Leo,(2013), Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai kantor ketahanan pangan dan penyuluhan kabupaten kutai Barat, jurnal administrasi Negara, volume 1, Nomor 3.
- Andriani Durri dkk,(2010) Metode Penelitian, (tangerang selatan, cet. Pertama,)
- Arikunto Suharsimi,Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik, (PT Rineka Cipta, jakarta).
- Ashraf ali,(1996) menyongsong keruntuhan pendidikan islam, Jakarta :Pustaka Firdaus
- Assor Avi, Guy Roth dan Edward L., Deci, (2004). The Emotional Costs of Parents, Conditional Regard: A *Self-Determination* Theory Analysis, Journal of Personality Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi Smk Ma'Arif Nu 1 Cilongok. *Tesis. Universitas Negeri Semarang*, 177.
- Charity Leigh Bryan, (2006), Self-Determination in Physical Education:

 Designing Class Environments to Promote Active Lifestyles, Dissertation,

 Department of Kinesiology, louisiana State University, United of America
- Dariyo Agoes. (2008). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda (Cet.3). Grasindo.
- Departemen Agama RI,(2009) "Al-qur'an Dan Terjemahan" (Syamil Quran)
- Departemen pendidikan dan kebudayaan Nasional,(1996) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka
- Edward L Deci dan Ryan Richard M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Persuits: Human Needs and the Self Determination Of Behavior, Department of Psychology University of Rochester.
- Haqiqi Abdur Rozaq, (2016), Pengaruh determi nasi diri terhadap kedisiplinan mahasiswa tahun pertama dalam mengikuti kegiatan di Mabna Ibnu Sina pusat Ma'had Aljami'ah Uin malang malik ibrahim malang, Universitas islam negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Нак

SNID

uska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

https://eprints.uny.ac.id/37518/1/SAFETYO Pambudi-08520241009.pdf

Nazir, Metode penelitian, (2005), jakarta, Ghalia indonesia.

- Nisrina, A. (2015). Kematangan Karir Siswa Kelas XI ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014-2015. Universitas Negri Yogyakarta
- Richard M Ryan, dan Deci, Edward L., (2000). Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Develophment, and Well Being. University of Rochester. Hlm 68
- Sadiah Dewi, (2015) Metode Penelitian Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Saraswati Sinta,(2021) Pengaruh self determination dan prestasi akademik terhadap kematangan karir siswa MA NU Nurul huda, jurnal bimbingan dan konseling, volume 5 nomor 2,
- Septrini, A.T (2015). Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri Dan Prestasi
- Sholihah U. (2017). hubungan antara locus of control dengan kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan adninistrasi perkantoran SMK N 1 Sooko Mojokerto. In skripsi psikologi.
- Sugiyono,(2013)metode penelitian bisnis(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), bandung, alfabeta cv,cet. Ke 17
- Sugiyono, (2018) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, cet. Ke-28
- Syahdina Faturahmi, (2020), Hubungan Self Determination dengan pengambilan keputusan karir serta implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling (studi korelasional tehadap siswa kelas XII SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2019/2020), Universitas Pendidikan Indonesia
- Tifani. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Dengan Kematangan Karir Pada Karyawan Kentucky Fried Chicken (KFC) di Palembang. Jurnal *Ilmiah Psyche*, 9(2)
- Undang-undang Republik Indonesia, No.8 tentang Pokok-pokok kepegawaian, No. 55. TLN. 3041, LL SETKAB:52 HLM.
- Uno Hamzah B,.(2013), Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta : Bumi Aksara,)
- Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk N 1 Bantul.

Hak

cipta milik UIN Suska Riau



Humanitas, 12(2),https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835 82-89.

Yaumil fitri Hanina dan Sinta Saraswati, (2021), Pengaruh Self Determination dan prestasi Akademik terhadap kemaatangan karir siswa MA NU Nurul Huda, Universitas Negeri Semarang.

Zulkaida, A., Kurniati, N. M. T., Retnaningsih, Muluk, H., & Rifameutia, T. (2007). Pengaruh Locus of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil), 2, 1-4.

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

BIOGRAFI PENULIS

Hak milik UIN Suska

MARDHATILLAH, lahir di Lubuk Sikaping Nagari Jambak Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 15 Oktober 1999. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Benni Hardimon dan Ibunda Yulia Netti. Pendidikan yang penulis tempuh TK Negeri Pertiwi Nagari Jambak pada tahun 2004-2005, selanjutnya penulis memasuki SD Negeri O2 Nagari Jambak pada tahun 2006 sampai 2012. Setelah itu penulis

melanjutkan ke sekolah menengah pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Pasaman pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015 Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu MA Negeri 1 Pasaman pada tahun 2015 sampai 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2018 sampai tahun 2022.

Adapun riwayat organisasi yang penulis tempuh antara lain Komunitas Mahasiswa Pasaman (KOMAPAS) dari tahun 2018 sampai 2022 sebagai Sekretaris bidang usaha, Penulis Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR PLUS) Di Nagari Jambak, Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatera Barat serta pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Allhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan judul "PENGARUH DIRI) **SELF DETERMINATION** (DETERMINASI **TERHADAP** KEMATANGAN KARIR PADA PEGAWAI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT" dan penulis dinyatakan "LULUS" pada tanggal 28 Juni 2022 serta memperoleh gelar Serjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan Zulamri S.Ag., MA